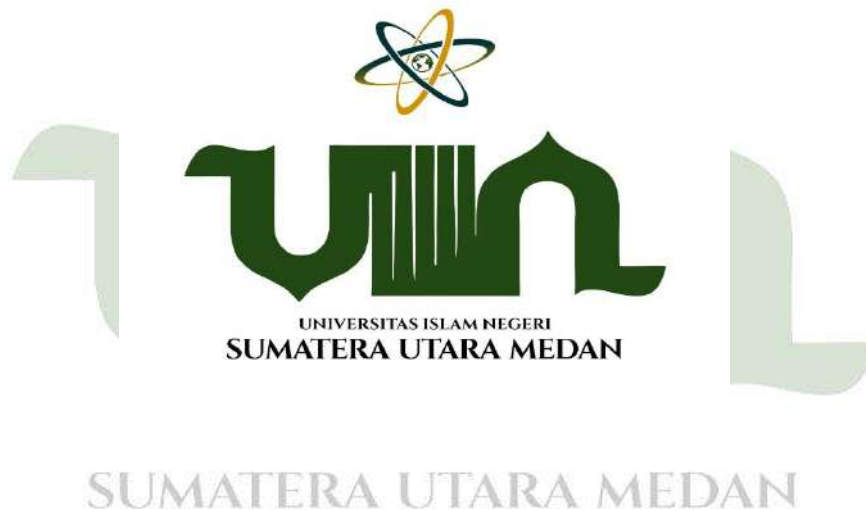


**NAFKAH KELUARGA DAN POLA ASUH ORANG TUA PADA
KELUARGA YANG SUAMINYA MERANTAU
(Studi Empiris di Desa Pematang Panjang Kecamatan Lima Puluh Pesisir
Kabupaten Batu Bara)**

TESIS

Oleh:

TSANIYATUL AKMAL
NIM : 0221223009



**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**NAFKAH KELUARGA DAN POLA ASUH ORANG TUA PADA
KELUARGA YANG SUAMINYA MERANTAU
(Studi Empiris di Desa Pematang Panjang Kecamatan Lima Puluh Pesisir
Kabupaten Batu Bara)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister (S2)
Dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam pada
Prodi Magister Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sumatera Utara

Oleh:

TSANIYATUL AKMAL
NIM : 0221223009



**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PERSETUJUAN

Judul Tesis

**NAFKAH KELUARGA DAN POLA ASUH ORANG TUA PADA
KELUARGA YANG SUAMINYA MERANTAU**

**(Studi Empiris di Desa Pematang Panjang Kecamatan Lima Puluh Pesisir
Kabupaten Batu Bara)**

Oleh:

**TSANIYATUL AKMAL
NIM : 0221223009**

Dapat Disetujui Dan Disahkan Untuk Diujikan Pada Ujian Tesis
Memperoleh Gelar Magister (S2) Pada Program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 1 Agustus 2024

Pembimbing I



Dr. Sukiati, M.A
NIP: 197011201996032002

Pembimbing II



Dr. Sahmjar Pulungan, M.Ag
NIP: 195910151997032001


PENGESAHAN


Tesis berjudul: **NAFKAH KELUARGA DAN POLA ASUH ORANG TUA PADA KELUARGA YANG SUAMINYA MERANTAU** (Studi Empiris di Desa Pematang Panjang Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara) an. Tsaniyatul Akmal, NIM: 0221223009, telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan, pada tanggal 09 Agustus 2024.

Tesis telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.H) dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam pada Prodi Magister Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah).


Medan, 09 Agustus 2024
Panitia Ujian Tesis Fakultas Syari'ah
dan Hukum UIN SU Medan
Sekretaris,


Ketua,



Dr. Sukiati, M.A
NIP. 197011201996032002



Dr. Imam Yazid, M.A
NIP. 198201012015031002

Anggota:


1. Dr. Sukiati, M.A
NIP. 197011201996032002


2. Dr. Sahriar Pulungan, M.Ag
NIP. 195910151997032001


3. Dr. Ibnu Radwan Siddik Turnip, M.Ag
NIP. 197409102000031001


4. Dr. Imam Yazid, M.A
NIP. 198201012015031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah dan
Hukum UIN SU Medan


Dr. Syafruddin Syam, M.Ag
NIP. 197505312007101001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tsaniyatul Akmal

NIM : 0221223009

T/Tgl Lahir : Pematang Panjang, 08 Januari 1994

Pekerjaan : Mahasiswa Magister Hukum Keluarga UIN SU Medan

Alamat : Gg. Darmo, Desa Bangun Sari, Kec. Tanjung Morawa,
Kab. Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, **Nafkah Keluarga Dan Pola Asuh Orang Tua Pada Keluarga Yang Suaminya Merantau (Studi Empiris Di Desa Pematang Panjang Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara)**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 1 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan


Tsaniyatul Akmal
NIM. 0221223009


METERAI
TEMPEL
C705BALX289751902

**NAFKAH KELUARGA DAN POLA ASUH ORANG TUA PADA
KELUARGA YANG SUAMINYA MERANTAU
(Studi Empiris di Desa Pematang Panjang Kecamatan Lima
Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara)**

TSANIYATUL AKMAL

NIM : 0221223009
Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah)
Pembimbing : 1. Dr. Sukiati, M.A
2. Dr. Sahmiar Pulungan, M.Ag

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemenuhan nafkah dan pola asuh orang tua pada keluarga yang suaminya merantau di Malaysia. Kondisi ini menjadi tantangan suami dan istri di desa Pematang Panjang Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara, dalam menjalankan peran dan tanggung jawab dalam keluarga di saat suami merantau. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum dengan metode studi empiris. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari beberapa keluarga yang suaminya merantau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas suami yang merantau memenuhi tanggung jawab utama dalam memberikan nafkah keluarga, namun terdapat hambatan dalam pemenuhan nafkah biologis dan ketidakhadiran sosok ayah dalam masa pertumbuhan anak. Dalam hal pemenuhan biaya rumah tangga dan kebutuhan pendidikan anak, sebagian besar keluarga merasa cukup terpenuhi dengan menyisihkan tabungan dalam pengelolaan keuangan. Pola asuh yang diterapkan oleh istri yang ditinggalkan juga menunjukkan upaya untuk tetap memberikan perhatian, kasih sayang, dan disiplin kepada anak-anak, namun tanpa kehadiran fisik suami. Penelitian ini menemukan bahwa peran teknologi menjadi penting dalam menjaga komunikasi antara suami dan anggota keluarga yang ditinggalkan, sehingga tetap dapat terlibat dalam pengasuhan anak dan pengambilan keputusan keluarga. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun ada tantangan, keluarga yang suaminya merantau, suami berusaha mengatasi kesulitan dan berupaya untuk memenuhi tanggung jawab nafkah dan asuhan anak-anak mereka, dengan dukungan dari seluruh anggota keluarga.

Kata kunci: *Nafkah, Pola Asuh, Suami Merantau*

NAFKAH AND PARENTING PATTERNS IN FAMILIES WITH HUSBANDS WORKING ABROAD

**(An Empirical Study in The Village of Pematang Panjang, Lima
Puluh Pesisir District, Batu Bara Regency)**

TSANIYATUL AKMAL

NIM : 0221223009
Study Program : Family Law (Ahwal Syakhsiyyah)
Advisor : 1. Dr. Sukiati, M.A
2. Dr. Sahmiar Pulungan, M.Ag

Abstract

This study examines the fulfillment of financial support and parenting practices in families where the husband works abroad in Malaysia. This situation presents challenges for both the husband and wife in the village of Pematang Panjang, Lima Puluh Pesisir District, Batu Bara Regency, in carrying out their roles and responsibilities within the family while the husband is away. The research adopts a legal sociology approach using empirical study methods. Data were collected through interviews, observations, and documentation from several families with husbands working abroad. The results show that most husbands fulfill their primary responsibility of providing financial support for their families. However, there are obstacles in fulfilling biological needs and in the absence of a father figure during the children's growth period. In terms of meeting household expenses and the children's educational needs, most families feel adequately provided for by setting aside savings in financial management. The parenting style applied by the wives who are left behind also reflects efforts to continue giving attention, love, and discipline to the children, although without the husband's physical presence. This research finds that technology plays an important role in maintaining communication between the husband and the family left behind, allowing the husband to remain involved in child-rearing and family decision-making. Overall, the study concludes that despite the challenges, families with migrant husbands strive to overcome difficulties and work to fulfill the responsibilities of providing financial support and parenting, with support from all family members.

Keywords: Nafkah, Parenting Patterns, Husbands Working Abroad

الاختصار

يهدف هذا البحث إلى دراسة تلبية النفقة وأتماط التربية في الأسر التي يسافر أزواجها إلى ماليزيا. تمثل هذه الحالة تحديًا للزوج والزوجة في قرية ييماتانغ بانجانغ، منطقة ليما بولوح بيسير، مقاطعة باتو بارا، في أداء أدوارهما ومسؤولياتهما داخل الأسرة أثناء غياب الزوج. يعتمد البحث على منهج علم الاجتماع القانوني باستخدام أسلوب الدراسة التجريبية. تم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق من عدة أسر يغيب فيها الزوج. أظهرت نتائج البحث أن معظم الأزواج المغتربين يلبون مسؤولياتهم الرئيسية في تقديم النفقة للأسرة، إلا أن هناك عقبات في تلبية النفقة البيولوجية وغياب دور الأب خلال فترة نمو الأطفال. فيما يتعلق بتلبية تكاليف المعيشة واحتياجات التعليم للأطفال، تشعر معظم الأسر بأن هذه الاحتياجات قد تم تلبيةها بشكل كافٍ من خلال تخصيص مدخرات في إدارة الشؤون المالية. أما فيما يتعلق بأساليب التربية التي تتبعها الزوجات اللواتي تُركن وراءهن، فإنها تعكس جهودًا مستمرة لتقديم الرعاية والحنان والانضباط للأطفال، على الرغم من غياب الزوج الجسدي. وقد وجد البحث أن دور التكنولوجيا أصبح مهمًا في الحفاظ على التواصل بين الزوج وأفراد الأسرة الذين تُركوا، مما يسمح للزوج بالمشاركة في تربية الأطفال واتخاذ القرارات العائلية. وبشكل عام، خلصت الدراسة إلى أنه على الرغم من التحديات، تسعى الأسر التي يسافر أزواجها إلى التغلب على الصعوبات والوفاء بمسؤوليات النفقة وتربية الأطفال بدعم من جميع أفراد الأسرة.

الكلمات المفتاحية: النفقة، نمط التربية، سفر الزوج للعمل بعيداً
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara member tambahan tanda diakritik, dengan dasar dh satu fonem satu lambang. dh
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh: هَوَّلَ : *haulā* كَيْفَ : *kaifa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آأَي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يِي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas

وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas
----	------------------------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نَعْمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (سِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilād*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *an-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata ‘Alquran’ (dari *al-Qur’ān*), ‘Sunnah’, ‘khusus’, dan ‘umum’. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-laḥz lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh* بِاللَّهِ : *billāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

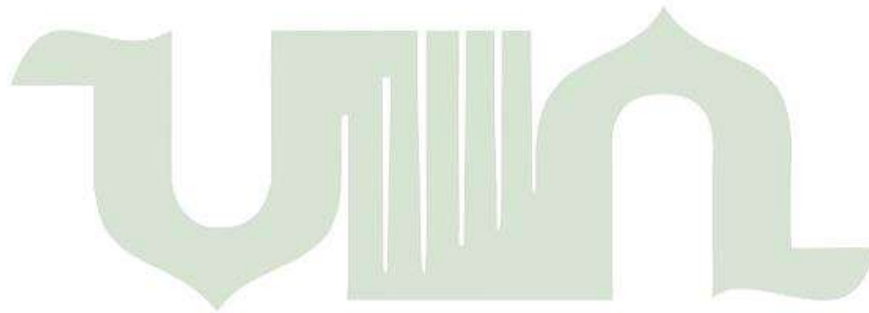
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt atas segala berkat, nikmat, dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa risalah kenabiannya kepada umat manusia dan yang selalu kita harapkan syafaatnya di akhirat nanti. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para sahabat Rasulullah saw, Tabi'in, Tabiut Tabi'in, serta para ulama dan guru yang telah menerangi kita dengan cahaya ilmu mereka.

Setelah melalui perjalanan panjang, Alhamdulillah, penulisan tesis dengan judul **“Nafkah Keluarga dan Pola Asuh Orang Tua Pada Keluarga yang Suaminya Merantau (Studi Empiris di Desa Pematang Panjang Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara)”** akhirnya dapat diselesaikan tepat waktu. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Hukum dalam Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Semoga tesis ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis sendiri, tetapi juga bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan semua pembaca, baik dari kalangan akademisi maupun masyarakat umum.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

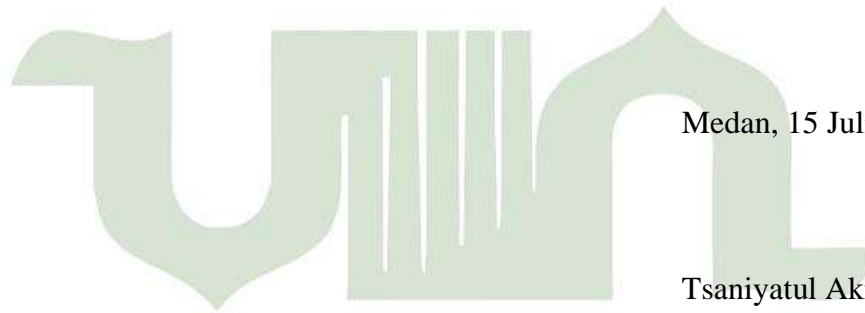
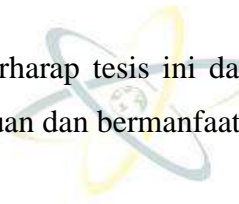
1. Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).
2. Bapak Dr. Syafruddin Syam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Sukiati, M.A selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Imam Yazid, M.A selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Sukiati, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Sahmiar Pulungan, M.Ag selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan kepada penulis di dalam tesis ini sampai selesai.
6. Seluruh dosen tenaga pengajar dan pegawai beserta staf Program Studi Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis sampai selesai perkuliahan.
7. Kepada Kepala Desa Pematang Panjang Bapak Hamdan S.Pd, yang telah memberikan izin dilakukannya riset pada masyarakat desa Pematang Panjang.
8. Kepada seluruh informan masyarakat desa Pematang Panjang yang tak mampu kami sebutkan satu persatu.
9. Kepada Orang tua penulis, Ayahanda Qusyairi M. Nur dan Ibunda Asnidar A. Rahim, orang tua yang sangat luar biasa dan terbaik sedunia atas segala pengorbanan dan segenap perjuangan yang telah diberikan untuk penulis, selanjutnya kepada adik-adikku Azroi, M.Pd. Ahmad Harmaini, S.Pd. Zhorfan Alhariry dan Fauzan Albarowy, semoga kesehatan dan Hidayah selalu dicurahkan Allah swt kepada kita semua.
10. Kepada Suamiku yang tercinta Iriawan, Lc. (Almarhum), doa kami sekeluarga untuknya semoga Allah memberikan tempat mulia disisi-Nya. Kepada kedua buah hati tersayang kami Nafees Abdullah Alkandary dan Marwah Yusraa yang dengan setia memberikan semangat dan doa yang luar biasa kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan, semoga kalian semua menjadi anak yang shalih dan berbakti kepada Agama, orang tua, Bangsa dan Negara.
11. Kepada rekan-rekan tempat penulis bekerja, atas semua doa, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
12. Kepada teman-teman seperjuangan di kelas Magister Hukum Keluarga, atas semua motivasi, semangat, canda tawa dan kebersamaan yang dilalui

bersama baik selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan dan semua pihak yang turut serta membantu selesainya penyusunan karya tesis ini.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan, dan referensi yang digunakan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini dapat menjadi lebih baik serta sebagai masukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, sehingga karya ilmiah ini benar-benar bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pembaca.



Medan, 15 Juli 2024

Tsaniyatul Akmal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitia	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Istilah	10
F. Landasan Teori.....	11
G. Kajian Terdahulu.....	14
BAB II Nafkah Keluarga dan Pola Asuh Orang Tua.....	17
A. Defenisi Nafkah	17
B. Jenis-Jenis Nafkah.....	21
C. Pola Pemberian Nafkah.....	27
D. Pola Asuh Orang Tua Dalam Islam	31
E. Pola Asuh Luqman Al-Hakim Dalam Al-Qur'an	35
BAB III Metodologi Penelitian	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	45
C. Lokasi Geografis Desa Pematang Panjang	45
D. Sumber Pengumpulan Data.....	47
E. Sample Penelitian.....	47
F. Instrumen Pengumpulan Data	49
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Analisis Data	51
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	53

A. Nafkah dan Pola Asuh Orang Tua Pada Keluarga yang Suaminya Merantau Pada Masyarakat Desa Pematang Panjang.....	53
B. Peran Suami dan Istri Pada Keluarga yang Suaminya Merantau Pada Masyarakat Desa Pematang Panjang	70
C. Tinjauan Hukum Islam Pada Keluarga yang Suaminya Merantau Pada Masyarakat Desa Pematang Panjang	80
D. Analisis Praktik Keluarga yang Suaminya Merantau Pada Masyarakat Desa Pematang Panjang	87
BAB V Penutup	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106

